

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset*, Dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021

Anggita Febrianty ^{1)*}, Sonny Santosa ²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾anggitafebrianty@gmail.com

²⁾snnsantosa@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Current Ratio
Debt to Asset
Return on Equity
Harga Saham

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan berikut: Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Informasi yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah sebagai data sekunder. Sebanyak 40 sampel dimasukkan dalam proses *purposive sampling* yang digunakan dan dipilih 10 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun. Kemudian analisa data memakai SPSS versi 25.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Subsektor perdagangan eceran dipilih karena perusahaan ini merupakan perusahaan perdagangan yang menjual barang langsung ke konsumen akhir, perusahaan ini cukup banyak diminati, akan terus eksis dan berkembang seiring dengan perkembangan jumlah penduduk. Perkembangan perusahaan di subsektor perdagangan eceran sangat baik akan tetapi, kelemahan dari perusahaan perdagangan eceran ini adalah memiliki nilai struktur modal yang berfluktuasi.

Struktur modal yang tidak stabil berarti rasio utang yang tidak konsisten dapat mengancam perusahaan dan mengurangi minat investor maka, penulis akan menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* yang mempengaruhi harga saham sebagai variabel dependen.

Current Ratio (CR) dapat membantu pembeli mengetahui apakah perusahaan memiliki cukup uang tunai dan aset lain yang akan menyelesaikan hutang jangka pendeknya (Tiffany Nata Krisna, Andy, 2021). Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang jangka pendek perusahaan dapat dibayar dengan aktiva lancarnya. Ini dilakukan dengan membandingkan aset dan kewajiban lancar perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah cara bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa baik mereka dapat menepati janjinya. Ketika rasio hutang terhadap aset perusahaan tinggi, itu berarti banyak kewajiban digunakan untuk membiayai asetnya, yang menempatkan perusahaan pada risiko tinggi. Sebaliknya, ketika DAR rendah, berarti hanya sedikit kewajiban yang digunakan untuk membiayai aset, yang berarti perusahaan berisiko rendah.

Return on Equity (ROE) adalah Nilai rasio diperoleh dengan menggunakan pengembalian ekuitas untuk membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Rasio digunakan untuk menggambarkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif terhadap modal yang dihasilkannya.

Selain itu, harga saham merupakan indikator kunci seberapa baik perusahaan mengelola bisnisnya. Jika harga saham secara konsisten naik, investor dan calon investor dapat menyimpulkan bahwa perusahaan menjalankan operasinya dengan baik, yang dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi investor. Sebaliknya, harga saham turun maka, saham perusahaan dapat turun yang akan mengakibatkan turunnya keuntungan bagi investor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Ukuran saat ini (CR) adalah ukuran likuiditas yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik kinerja bisnis secara finansial. Rasio lancar adalah proses yang baik untuk mengetahui seberapa fleksibel suatu perusahaan dan seberapa baik ia dapat menyelesaikan hutang jangka pendeknya pada jatuh tempo.

“Rasio ini memperlihatkan keahlian perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset sangat likuid,” Menurut (Anwar, 2019, hal. 173) aset yang paling cepat dapat dilikuidasi). Semakin likuid suatu bisnis, semakin tinggi rasionya dan semakin sedikit likuidnya semakin rendah rasionya.

(Hery, 2017), halaman 153, mengatakan bahwa:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Debt to Asset Ratio

Presentase utang terhadap aset ialah ukuran penting kesehatan keuangan. DAR adalah cara untuk melihat berapa banyak total aset perusahaan yang terutang kepada kreditor.

(Wardiyah, 2017, hal. 106) menyampaikan bahwa “*Debt to Asset Ratio*” adalah cara mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kembali pinjamannya berdasarkan berapa banyak aset yang dimiliki.”

(Hery, 2017), halaman 167, menyatakan bahwa:

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity

Ukuran profitabilitas mencakup rasio yang dikenal sebagai ROE. Perusahaan menggunakan ROE sebagai metrik untuk menilai seberapa baik mereka dapat menghasilkan keuntungan dari penggunaan sumber daya yang sudah mereka akses berkat strategi bisnis yang sukses.

Menurut (Sutrisno, 2017) “Rasio *Return on Equity* sering disebut *rate of return on net worth*. Ukuran kapasitas menghasilkan laba menggunakan sumber dayanya juga dikenal sebagai pemasukkan perusahaan dari modalnya sendiri.”

Menurut (Hery, 2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga saham

Kondisi pasar modal merupakan faktor utama yang menentukan fluktuasi harga saham namun harga saham dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya interaksi jual beli saham yang terjadi saat itu saat melakukan transaksi di Bursa Efek.

(Nuraidawati, 2018, hal. 72) mengatakan bahwa “Harga saham adalah cara bagi investor untuk memperkirakan peluang mereka menghasilkan uang.” Harga saham dipengaruhi oleh ekonomi secara keseluruhan, bagaimana menurut pasar tentang apa yang dilakukan perusahaan saat ini, dan apa yang orang harapkan akan terjadi di masa depan. Ada empat bagian harga saham: harga di mana pasar dibuka, yang merupakan harga tertinggi, yang merupakan harga terendah, dan harga di mana pasar ditutup (harga penutup).

Telah dikemukakan bahwa “Penawaran dan permintaan untuk setiap saham mempengaruhi harga saham.”(Ekananda, 2019, hal. 210).

III. METODE

Studi yang digunakan adalah studi kuantitatif dengan cara untuk mengetahui bagaimana hal-hal yang berbeda dalam bisnis berhubungan satu sama lain. Untuk mengukur fenomena tertentu di perusahaan, metode ini menggunakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Perhitungan dapat digunakan untuk menilai objektivitas dan akurasi dalam penelitian ini. Studi ini biasanya digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk angka, seperti menghitung tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan statistik rasio keuangan, penelitian kuantitatif digunakan.

Populasi dan Sample

Kelompok studi terdiri dari 35 bisnis ritel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian memakai strategi yang dikenal sebagai pengambilan sampel yang bertujuan untuk memperoleh temuan-temuan dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Penulis dapat menggunakan 10 perusahaan dari subsektor perdagangan eceran terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021.

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2021	35
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan secara lengkap periode tahun 2018-2021	(1)
3	Perusahaan mengakibatkan kerugian selama periode 2018-2021	(15)
4	Perusahaan belum memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti selama periode 2018-2021	(9)
5	Total tahun penelitian	4
6	Total perusahaan yang terpilih	10
7	Total data yang digunakan sebagai sample	40

Teknik Pengumpulan Data

Laporan keuangan tahunan industri perdagangan ritel dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dianalisis sebagai bagian dari metodologi kuantitatif penelitian ini. Laporan mencakup tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Strategi ini dilakukan dengan mengunjungi situs resmi BEI dan melakukan pencarian dan pengunduhan data dan informasi terkait penelitian.

IV. HASIL

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL ADJUSTED R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,244	1756,08626

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Adjusted R square 0,244, yaitu 24,4% mendekati nol, menunjukkan bahwa faktor independen tidak menjelaskan banyak hal. Jadi, penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dengan baik 24,4%, dan variabel lain mempengaruhi 75,6%.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7042,977	1605,408		4,387	,000
	Current Ratio	-598,383	241,339	-,706	-2,479	,018
	Debt To Asset Ratio	-8862,191	2418,309	-,943	-3,665	,001
	Return On Equity	5869,813	3371,119	,293	1,741	,090

a. Dependent Variable: Harga Saham

1) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai Thitung $-2,479 > T_{tabel} 2,026$ bahwa Harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh rasio lancar yang memiliki nilai substansial $0,018 < 0,05$.

2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai signifikansi dihitung $0,001 < 0,05$ thitung $-3,665 < t_{tabel} -2,026$ bahwa harga saham dipengaruhi secara substansial.

3) Pengaruh *Return on Equity* (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Pada perhitungan dengan thitung $1,741 < t_{tabel} 2,026$ diperoleh angka signifikansi $0,090 > 0,05$ bahwa Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48146394,222	3	16048798,074	5,204	,004 ^b
	Residual	111018202,878	36	3083838,969		
	Total	159164597,100	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

Hasil memberikan bukti bahwa terdapat korelasi antara ketiga variabel independen (*Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3)) pada variable dependen harga saham dengan hasil dari f(hitung) 5.204 > f(tabel) 2.859 dan nilai signifikan sebesar 0.004 < 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian H4 diterima.

V. KESIMPULAN

PEMBAHASAN

1. Dengan thitung $-2,479 < t_{tabel} -2,026$ dan signifikansi $0,018 < 0,05$ bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
2. Dengan thitung $-3,665 > t_{tabel} -2,026$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
3. Dengan thitung $1,741 < t_{tabel} 2,026$, dan signifikansi $0,090 > 0,05$ bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada f(count) 5,204 dan signifikansi $0,004 < 0,05$, bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

SARAN

Bagi Perusahaan

Untuk memperebutkan kepercayaan investor dan memudahkan perusahaan mendapatkan uang dari sumber luar, diharapkan perusahaan dapat lebih baik dalam mengelola manajemennya sendiri dengan membuat hasil yang lebih baik setiap tahunnya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh dan *return* yang dapat diberikan kepada investor, maka semakin baik pula cerminan keberhasilan perusahaan.

Bagi Investor

Untuk para investor yang ingin melakukan atau yang sudah melakukan investasi harus mengevaluasi dan mempertimbangkan aspek-aspek yang akan diinvestasikan dalam melakukan penilaian investasi yang baik, investor harus mengevaluasi kondisi *internal* dengan menggunakan rasio keuangan sebagai evaluasi bagi investor.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan memperhatikan variabel, teori, subjek, sampel, dan metodologi penelitian, serta faktor lain yang memengaruhi harga saham, diharapkan bisa peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan juga mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Agar penelitian selanjutnya menghasilkan temuan yang lebih baik dan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Ekananda. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT. Grasindo.
- Nuraidawati. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Pada 10 Bank terbesar yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. ekonisia.
- Tiffany Nata Krisna, Andy, A. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Mpu Procuratio*, 3, 456–465. <http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/MPU/article/view/585>
- Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Pustaka Setia.